

**TUTURAN HAKIM DAN SAKSI DALAM PERSIDANGAN
DI PENGADILAN NEGERI PADANG;
TINJAUAN SEMANTIK**



**Oleh :
LANY HARDILA
NPM : 1210013111043**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

**TUTURAN HAKIM DAN SAKSI DALAM PERSIDANGAN
DI PENGADILAN NEGERI PADANG;
TINJAUAN SEMANTIK**

Lany Hardila¹⁾, Marsis²⁾, Gusnetti²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: lany.hardila88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk leksikal, gramatikal, dan kontekstual Hakim dan Saksi dalam Persidangan di Pengadilan Negeri Padang. Persidangan kasus pidana di Pengadilan Negeri Padang. Teori yang digunakan untuk menganalisis makna semantik tuturan hakim dan saksi adalah teori yang dikemukakan oleh Abdul Chaer (2009) serta beberapa teori pendukung lainnya mengenai makna semantik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data tuturan yang mengandung makna semantik yang menjadi objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tuturan hakim dan saksi dalam persidangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi data, melaporkan analisis data dan menyimpulkan data. Analisis data menunjukkan bentuk makna semantik leksikal, gramatikal dan kontekstual ditemukan pada tuturan hakim dan saksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam tuturan hakim dan saksi ditemukan tuturan dimengerti oleh lawan tutur sehingga dilakukan pengulangan pertanyaan dan pengulangan jawaban dari penutur. Dengan demikian diperlukan adanya kemampuan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan makna leksikal, gramatikal dan kontekstual.

Kata Kunci : *Semantik, Tuturan, Persidangan*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tuturan Hakim dan Saksi dalam Persidangan di Pengadilan Negeri Padang : Tinjauan Semantik”. Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, jurusan pendidikan bahasa dan seni, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas bung hatta.

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd. Sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, nasihat, motivasi, dan bimbingan untuk penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Ketua Pengadilan Negeri IA Padang yang telah memberikan izin penelitian
6. Keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Pengertian Semantik.....	9
2.1.2 Pengertian Makna.....	10
2.1.3 Jenis Makna.....	11
2.1.3.1 Makna Leksikal, Gramatikal dan Kontekstual.....	12
2.1.3.2 Makna Referensial dan Nonreferensial	13
2.1.3.3 Makna Konotatif dan Makna Denotatif	13
2.1.3.4 Makna Konseptual dan Makna Asosiatif	14
2.1.3.5 Makna Kata dan Makna Istilah	15
2.1.3.6 Makna Idiom dan Peribahasa	16
2.1.4 Pengertian Makna Leksikal	17
2.1.5 Pengertian Makna Gramatikal.....	18
2.1.6 Pengertian Makna Konseptual	19
2.1.7 Hakikat Pragmatik.....	19
2.1.8 Tindak Tutur.....	19
2.1.8.1 Tindak Tutur Lokusi	20
2.1.8.2 Tindak Tutur Ilokusi	21
2.1.8.3 Tindak Tutur Perlokusi	22
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian	27
3.3 Instrumen Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data.....	30
4.2. Analisis Data	31
4.3 Pembahasan.....	187

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	189
5.2 Saran.....	190

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Tabel pengumpulan data.....	28
Tabel 3.2 Klasifikasi Makna	29

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Tabel Pengumpulan Data Sidang Pidana
	Kasus Pembakaran..... 191
Lampiran 2	Tabel Pengumpulan Data Sidang Pidana
	Kasus Narkotika..... 200
Lampiran 3	Tabel Klasifikasi Makna Leksikal, Gramatikal, Kontekstual, Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Sidang Pidana
	Kasus Pembakaran..... 205
Lampiran 4	Tabel Klasifikasi Makna Leksikal, Gramatikal, Kontekstual, Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Sidang Pidana
	Kasus Narkotika..... 222